

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pemeriksaan infeksi jamur *Trychophyton sp* pada petugas sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jalan Pajudan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Madura. Diperoleh sejumlah 6 sampel (17,2%) yang positif terinfeksi jamur *Trychophyton sp* dan 29 sampel (82,8 %) yang tidak terinfeksi jamur *Trychophyton sp*.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan petugas sampah terinfeksi tinea unguium yaitu pemakaian sepatu tertutup oleh petugas sampah dalam jangka waktu yang lama pemakaian kaus kaki dengan bahan tidak mudah menyerap keringat. Pemakaian sepatu tertutup dapat menyebabkan keringat yang berlebihan sehingga menambah kelembapan pada daerah sekitar kaki. Pecahnya kulit karena mekanis (adanya lesi-lesi kecil) dapat mempermudah masuknya jamur ke dalam kulit. Adanya paparan jamur, mengingat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan tempat yang potensial penyebaran jamur, personal hygiene baik kebersihan pribadi petugas sampah maupun kebersihan di lingkungan rumahnya, kondisi sosial ekonomi yang sangat rendah (Kurniawati, 2006).

Jadi berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas sampah yang terinfeksi sebanyak (17,2 %) lebih sedikit dari pada yang tidak terinfeksi (82,8 %). Faktor faktor yang menyebabkan tersebut adalah kesadaran tentang kebersihan pribadi (higien). Faktor tersebut antara lain kebiasaan mencuci tangan setelah bekerja dan kebiasaan memakai sepatu saat bekerja sebagai petugas sampah. Kebiasaan mencuci kaki setelah bekerja di dapatkan berdasarkan hasil

kuisisioner yaitu petugas sampah terdapat sebanyak 27 orang (77,2 %) terbiasa mencuci kaki dan 8 orang (22,8 %) jarang mencuci kaki. Sedangkan jamur *Trychophyton sp* termasuk golongan Geofilik, transmisi dari tanah ke manusia. Secara sporadis menginfeksi manusia dan menimbulkan reaksi radang (Kurniati, 2008). Jadi, bila petugas sampah terbiasa mencuci kaki setelah bekerja dapat mengurangi resiko terinfeksi jamur *Trychophyton sp*.

Selain itu, dari data kebiasaan memakai alas kaki saat bekerja terdapat sebanyak 23 orang (65,7%) terbiasa memakai alas kaki, 8 orang (22,8%) jarang memakai alas kaki dan 4 orang (11,5%) tidak terbiasa. Jadi hal ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap kebersihan lebih besar persentasenya. Meskipun mereka bekerja dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB tapi, petugas sampah memakai sepatu dapat mencegah berkontak langsungnya dengan tanah. Dengan demikian untuk mencegah jamur *Trychophyton sp* menginfeksi kuku, sehingga terjadi tinea unguium. Menurut Sudjana dkk., (2010) yaitu jamur *Trychophyton sp* termasuk golongan geofilik. Sehingga dapat menular melalui kontak langsung dengan sumber (manusia atau hewan terinfeksi), atau lingkungan yang mengandung spora jamur misalnya tempat mandi umum dan tempat yang berkontak langsung pada tanah.

Maka, agar tidak terjadi infeksi jamur *Trychophyton sp* seharusnya dilakukan pencegahan yaitu untuk dapat mencegah infeksi jamur dengan selalu memperhatikan kebersihan diri dan menjaga kekebalan tubuh salah satunya pemakaian sepatu yang nyaman dan tidak lembab untuk mencegah terjadinya infeksi jamur (Barakbah, dkk., 2005).